

---

## Pelatihan Manajemen Keuangan dan Pentingnya Dana Darurat dalam Menghadapi Ketidakpastian pada Masyarakat Banyumas

### *Financial Management Training and the Importance of Emergency Funds in Facing Uncertainty in the Banyumas Community*

Eka Tripustikasari\*

<sup>1</sup>Universitas Amikom Purwokerto, Banyumas

\*Korespondensi : [ekatripustikasari@amikompurwokero.ac.id](mailto:ekatripustikasari@amikompurwokero.ac.id)

---

#### Article History:

Received: November 30, 2024;

Revised: Desember 30, 2024;

Accepted: Januari 30, 2025;

Online Available: Februari 10, 2025;

#### Keywords:

Finance, Emergency Funds, Training, Future

---

#### Abstract:

*Financial management can improve financial management well and have an impact in the future, including future threats that cannot be predicted to be able to face emergency funds. Emergency funds can provide a sense of security to face events that cannot be predicted in advance. The aim of this training is to increase insight into emergency funds among the Banyumas community, especially for customers of state-owned banks in Banyumas Regency branches. From this training it can be concluded that financial management has an important role in the financial management process, both sources of income and expenditure management. And it was also found that 97% of the 34 participants felt that emergency funds were important, but only 20 people currently had emergency funds.*

---

#### Abstrak

Manajemen keuangan dapat meningkatkan pengelolaan keuangan secara baik dan memiliki dampak dimasa yang akan datang, termasuk ketidakpastian dimasa yang akan datang yang tidak dapat diprediksi akan dapat dihadapi dengan dana darurat. Dana darurat dapat memberikan rasa aman untuk menghadapi kejadian yang tidak dapat diprediksi sebelumnya. Tujuan pelatihan ini adalah meningkatkan wawasan tentang dana darurat di kalangan Masyarakat Banyumas terutama untuk Nasabah Bank Milik Negara di Cabang Kabupaten Banyumas. Dari pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa manajemen kuangan itu memiliki peran penting dalam proses pengelolaan keuangan baik sumber pemasukan maupun manajemen pengeluaran. Dan didapati juga 97% dari 34 peserta merasa dana darurat itu penting namun hanya 20 orang saja yang memiliki dana darurat yang saat ini dimiliki.

**Kata Kunci:** Keuangan, Dana Darurat, Pelatihan, Masa Depan

## 1. PENDAHULUAN

*Emergency fund* atau dana darurat merupakan sejumlah alokasi dana yang dikumpulkan atau ditabung untuk menghadapi kebutuhan keuangan yang bersifat darurat. Dana darurat menjadi suatu yang penting dalam menghadapi masa depan yang penuh ketidakpastian, risiko kehidupan seperti sakit, kecelakaan maupun meninggal dunia merupakan kejadian yang kita tidak bisa prediksi (Tan Putri & Azril Akbar, 2022). Peristiwa darurat terkait dengan krisis yang tidak terduga atau tidak pasti, seperti pengangguran atau penyakit yang tiba-tiba dan mungkin juga terjadi dari peningkatan kebutuhan konsumsi saat ini yang tidak terduga. Mempersiapkan dana darurat adalah tentang persiapan keuangan, ini berkaitan dengan perilaku perencanaan keuangan pribadi seseorang (Utami et al., 2023). Sebab, alasan alokasi dana darurat adalah untuk persiapan menghadapi kejadian darurat di masa mendatang . Dana darurat

perlu untuk dipersiapkan dan perlu manajemen keuangan yang kuat dan konsisten untuk melakukannya karena hal tersebut menjadi unsur penting bagi kehidupan manusia.

Masalah utama sebuah keluarga yang selalu ada biasanya permasalahan keuangan yang kemungkinan karena kekurangan uang, kelebihan uang, atau karena bingung bagaimana mengatur uang bagi orang yang penghasilannya paspasan, sedangkan kebutuhan selalu melebihi pemasukan. Namun muara dari itu semua, kata kuncinya adalah bagaimana mengatur keuangan keluarga atau pribadi dengan cerdas, cermat dan sebaik-baiknya (de Bassa Scheresberg, 2013). Keuangan menjadi peran yang sangat vital baik bagi keluarga, manajemen keuangan yang baik juga akan memberikan hasil keuangan yang baik pula, hasil tersebut dapat berupa Tabungan, investasi, asset maupun asuransi yang dapat menjamin masa depan. Sedangkan manajemen adalah suatu proses, melihat bagaimana cara orang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu. Manajemen suatu kolektivitas yaitu merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan bersama. Kolektivitas atau kumpulan orang-orang inilah yang disebut dengan manajemen, sedang orang yang bertanggung jawab terhadap terlaksananya suatu tujuan atau berjalannya aktivitas manajemen disebut manajer. Manajemen sebagai suatu ilmu dan seni, melihat bagaimana aktivitas manajemen dihubungkan dengan prinsip-prinsip dari manajemen (Nofianti et al., n.d.).

Karena permasalahan dan pentingnya dana darurat tersebut, maka diperlukan sebuah pelatihan atau penyebarluasan tentang manajemen keuangan dan khususnya dana darurat untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang hal tersebut.

## **2. METODE**

Proses perencanaan pelatihan manajemen keuangan dan dana darurat ini dilakukan dengan metode action research yaitu proses pemecahan masalah praktis melalui penerapan metode ilmiah yang melibatkan kolaborasi dan kerja sama semua pemangku kepentingan (stakeholders) peneliti, penyuluh, dan penerima manfaat dalam tim (Thomas, 2021), yang terdiri atas empat tahap yang masing-masing tahap dijelaskan sebagai berikut :

### **Observasi**

Tahap pertama dilakukan dengan observasi yaitu observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat, serta dilakukan secara sengaja (Abdussamad, 2021). Observasi yang dilakukan oleh komunitas adalah melakukan proses tanya jawab terhadap nasabah sebuah Bank milik Negara di daerah Kabupaten Banyumas, hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi saat melakukan pengelolaan atau

proses manajemen keuangan.

### Perencanaan

Perencanaan merupakan proses dalam memulai berbagai tujuan, batasan strategi, kebijakan, dan juga rencana yang sangat detail dalam mencapainya, pencapaian organisasi untuk menerapkan keputusan dan juga termasuk tinjauan kinerja dan juga umpan balik dalam hal pengenalan siklus rencana baru (Steiner & Miner, 2021). Dalam kegiatan pengabdian ini dilakukan perencanaan dengan beberapa pemangku kepentingan untuk dapat mengumpulkan Masyarakat dari beberapa daerah di Kabupaten Banyumas dan akan dilaksanakan Pelatihan ini di kantor Bank tersebut di Kantor Cabang Purwokerto.

### Aksi

Aksi dalam pelatihan ini adalah melakukan pelatihan yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada Masyarakat kepada Masyarakat spesifik yaitu Nasabah Bank milik Negara di Kabupaten Banyumas dan berlokasi pada Kantor Cabang Purwokerto. Direncanakan aksi tersebut akan dibagi menjadi beberapa sesi, yaitu manajemen keuangan, dana darurat dan asuransi yang akan diisi oleh tim praktisi.

### Refleksi/Kesimpulan

Refleksi dilakukan untuk melihat bagaimana aksi yang dilakukan telah berjalan dengan baik dan dari aksi tersebut dapat berdampak bagi Masyarakat terutama dalam pengelolaan keuangan serta dana darurat. Dan refleksi ini juga akan menilai berapa peserta pelatihan yang sudah mengetahui dan mengerti tentang manajemen keuangan dan dana darurat sesuai dengan plotting atau pos-pos anggaran tentunya dengan persentase yang sesuai dan ideal.



**Gambar 1. Action Research**

### 3. HASIL

Pelatihan ini dilakukan di Kantor Cabang Purwokerto Bank milik Negara pada tanggal 15 Agustus 2024 yang dihadiri 34 Nasabah, dimulai dengan memberikan arahan dan pengetahuan tentang Manajemen Keuangan secara Umum dimana alokasi keuangan harus diatur dan ditata dengan baik sehingga menghasilkan table anggaran yang sesuai dan proporsional. Manajemen keuangan juga didalamnya terdapat pembahasan mengenai pengelolaan pemasukan dan pengontrolan pengeluaran yang menjadi prioritas dan tidak prioritas sehingga. Peserta juga diminta untuk mengisi formulir manajemen keuangan yang sudah dibuat oleh tim yang kemudian formulir itu akan dinilai oleh tim setelah diisi oleh nasabah.

Materi berikutnya yang disampaikan adalah tentang dana darurat yang berisikan tentang pengertian dana darurat, pentingnya dana darurat dan peranan dana darurat. Pelatihan dana darurat adalah program atau sesi edukatif yang dirancang untuk membantu individu atau keluarga memahami pentingnya memiliki dana darurat, cara menyusunnya, dan strategi untuk mengelolanya dengan efektif. Dana darurat sendiri adalah sejumlah uang yang disisihkan khusus untuk menghadapi situasi tak terduga seperti kehilangan pekerjaan, sakit mendadak, bencana alam, atau kebutuhan mendesak lainnya.

Berikut adalah beberapa poin yang dibahas dalam pelatihan dana darurat adalah sebagai berikut:

#### 1. Pentingnya Dana Darurat

- Konsep Dasar: Memahami apa itu dana darurat dan mengapa sangat penting untuk memilikinya.
- Manfaat: Menjelaskan bagaimana dana darurat dapat memberikan rasa aman dan mengurangi stres finansial saat menghadapi situasi darurat.

#### 2. Menentukan Jumlah Dana Darurat

- Kebutuhan Dasar: Menghitung berapa jumlah dana darurat yang ideal, biasanya disarankan 3-6 bulan pengeluaran rutin.
- Faktor Penentu: Mempertimbangkan faktor seperti jumlah tanggungan, stabilitas pekerjaan, dan kondisi kesehatan.

#### 3. Strategi Menyisihkan Dana

- Anggaran Bulanan: Cara mengalokasikan sebagian dari pendapatan bulanan untuk dana darurat.
- Prioritas Keuangan: Menempatkan dana darurat sebagai prioritas dalam perencanaan keuangan.

#### 4. Tempat Menyimpan Dana Darurat

- Akses Mudah: Memilih instrumen keuangan yang aman dan mudah diakses seperti rekening tabungan atau deposito.
- Risiko dan Keuntungan: Memahami risiko dan keuntungan dari berbagai pilihan penyimpanan dana darurat.

#### 5. Membangun Dana Darurat Secara Bertahap

- Langkah Awal: Mulai dengan jumlah kecil dan tingkatkan secara bertahap.
- Konsistensi: Pentingnya konsistensi dalam menyisihkan dana setiap bulan.

#### 6. Mengelola dan Menggunakan Dana Darurat

- Kapan Menggunakan: Situasi apa saja yang dianggap sebagai keadaan darurat dan memerlukan penggunaan dana ini.
- Penggantian Dana: Setelah digunakan, penting untuk segera mengisi kembali dana darurat tersebut.

#### 7. Hindari Kesalahan Umum

- Menggunakan untuk Kebutuhan Non-Darurat: Menghindari penggunaan dana darurat untuk keperluan yang tidak mendesak.
- Tidak Memiliki Dana Darurat: Menekankan risiko tidak memiliki dana darurat sama sekali.

#### 8. Studi Kasus dan Latihan Praktis

- Contoh Nyata: Memberikan contoh situasi darurat dan bagaimana dana darurat dapat membantu.
- Simulasi Keuangan: Latihan membuat anggaran dan menghitung kebutuhan dana darurat berdasarkan situasi keuangan pribadi.

#### 9. Sumber Daya dan Alat Bantu

- Aplikasi Keuangan: Memperkenalkan aplikasi atau alat yang dapat membantu dalam mengelola dan melacak dana darurat.
- Buku dan Materi: Rekomendasi buku atau materi bacaan untuk memperdalam pemahaman tentang dana darurat.

#### 10. Evaluasi dan Penyesuaian

- Review Berkala: Pentingnya mengevaluasi dan menyesuaikan jumlah dana darurat sesuai dengan perubahan situasi keuangan dan kehidupan.
- Penyesuaian Anggaran: Cara menyesuaikan anggaran jika terjadi perubahan pendapatan atau pengeluaran.

Pelatihan dana darurat ini bertujuan untuk membekali peserta dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk membangun dan mengelola dana darurat secara efektif, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi ketidakpastian finansial di masa depan.



Gambar 2. Proses Pelatihan Manajemen Keuangan dan Dana Darurat

#### 4. DISKUSI

Dari pelatihan yang telah dilakukan dihasilkan 58% peserta sudah memiliki Tabungan untuk dana darurat atau sebanyak 20 peserta yang sudah memiliki dari 34 peserta yang mengikuti. Dan dari hasil penilaian form terdapat 97% merasa dana darurat itu penting dan wajib dimiliki oleh setiap keluarga.

#### 5. KESIMPULAN

Dari hasil pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan itu penting diketahui oleh Masyarakat terutama untuk dana darurat yang diwujudkan dengan 97% merasa dana darurat itu penting dimiliki oleh Masyarakat. Dana darurat tersebut dapat dipakai untuk mengurangi dampak ketidakpastian yang terjadi dimasa yang akan datang. Dengan adanya pelatihan ini juga dapat memperluaskan informasi tentang perlunya dana darurat yang harus dimiliki.

## DAFTAR REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- de Bassa Scheresberg, C. (2013). Financial Literacy and Financial Behavior among Young Adults: Evidence and Implications. *Numeracy*, 6(2). <https://doi.org/10.5038/1936-4660.6.2.5>
- Nofianti, L., Denziana, A., Ekonomi, F., Uin, I. S., & Riau, S. (n.d.). *Manajemen Keuangan Keluarga*.
- Steiner, G. A., & Miner, J. B. (2021). *Kebijakan dan Strategi Manajemen*. Penerbit Erlangga.
- Tan Putri, S., & Azril Akbar, M. (2022). *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi Perbandingan Kepentingan Antara Dana Darurat dan Dana Pensiun Beserta Pengelolaannya*. 19, 2. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/Equilibrium>
- Thomas, C. G. (2021). *Research Methodology and Scientific Writing* (2nd ed.). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-64865-7>
- Utami, P. N., Ari, N., Darmawan, S., Ekonomi, J., & Akuntansi, D. (2023). Perilaku Menabung Dana Darurat Pada Generasi Y dan Z Dalam Menghadapi Situasi Pasca Pandemi COVID-19 Di Provinsi Bali. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi ) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 14, Issue 04).